



KENDALIKAN HARGA DAN PASOKAN JELANG RAMADAN

Pasar Murah Kemantren Mulai Digulirkan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai mengulirkan program Pasar Murah Goes to Kemantren. Setiap kali digelar, acara tersebut tidak pernah sepi pengunjung lantaran harga kebutuhan pokok yang diujakan tergolong lebih murah dibanding di pasaran.

Kepala Bidang Keterse-diaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, menjelaskan pasar murah tersebut digelar di 14 kemantren secara bergantian. Tujuannya untuk mengantisipasi lonjakan harga kebutuhan pokok menjelang Ramadan dan Idul Fitri 2025. Dirinya berharap dengan adanya pasar murah mampu menjaga stabilitas harga dan memastikan masyarakat tetap dapat membeli bahan pangan dengan harga terjangkau.

"Dengan adanya pasar murah ini masyarakat dapat memperoleh bahan pangan

dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga mengurangi beban ekonomi sekaligus menekan intensitas pembelian di pasar rakyat. Langkah ini diharapkan dapat menekan laju kenaikan harga di pasaran selama periode menjelang hari besar," urainya, Selasa (18/2).

Pasar murah dengan sasaran lokasi maupun pembeli di masing-masing kemantren sudah digulirkan pada Senin (17/2) lalu dan akan berlangsung hingga 6 Maret 2025 mendatang. Sesuai pengalaman, setiap kali mendekati hari besar keagamaan tingkat konsumsi masyarakat meningkat. Hal

ini bisa berimbas pada harga yang rentan melonjak lantaran permintaan bertambah. Sehingga perlu ada pengendalian baik dari aspek ketersediaan atau pasokan, distribusi hingga harga di masyarakat.

Sri Riswanti menambahkan bahan kebutuhan pokok yang dijual selama pasar murah disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing wilayah. Untuk Kemantren Umbulharjo, Gondokusuman, dan Mergangsan masing-masing mendapatkan enam ton bahan pangan. Sementara 11 kemantren lainnya, masing-masing mendapatkan empat ton bahan pangan.

"Tahun ini, APBD Kota Yogya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya sehingga jumlah stok cukup terbatas. Namun kami tetap berupaya agar program ini dapat terjangkau masyarakat luas dan kesempatan ini dapat diman-

faatkan masyarakat Kota Yogya untuk memenuhi kebutuhan," imbuhnya.

Selain itu pihaknya juga kembali menggandeng PT Bulog dan PT Pangan Surya Makmur sebagai distributor utama dalam penyediaan bahan pokok. Di antaranya seperti beras, gula pasir, minyak goreng, telur, tepung terigu, bawang merah, dan bawang putih. Sri Riswati menyebutkan pembelian minyak goreng dibatasi maksimal tiga liter per orang karena stok yang terbatas, sementara beras bisa dibeli tanpa batasan jumlah.

"Masyarakat cukup membawa KTP sesuai domisili kemantren tempat pasar murah berlangsung. Untuk informasi harga-harga barang melalui media sosial resmi kemantren, sehingga masyarakat dapat mengetahui harga pasar secara transparan," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005